

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah berdiri MTs Islamiyah

Mts Islamiyah adalah Madrasah yang beralamatkan di Jl Raya No 1 Tanggulangin Desa Kludan Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo, siswa-siswinya terdiri dari santriwan- santriwati Pondok Pesantren Islamiyah. Mts Islamiyah termasuk sekolah yang menerapkan Segregasi Kelas Berbasis Gender yaitu kelas putra terpisah dengan kelas putri. Mts Islamiyah berdiri mulai tahun 1946 yang sebelumnya madrasah ini dengan nama diniyah Ashriyyah.

2. Latar Belakang pendirian

Mts Islamiyah berdiri dilatarbelakangi oleh beberapa faktor berikut ini:

- a. Adanya beberapa sekolah-sekolah agama yang kualitasnya cenderung dibawah sekolah-sekolah umum atau jika ada sekolah agama yang kualitasnya baik maka pelajaran agamanya dikesampingkan.
- b. Adanya sekolah-sekolah elit yang kualitasnya cukup baik tapi biaya tidak bisa terjangkau oleh masyarakat ekonomi menengah ke bawah dan dalam perjalanannya kemudiann banyak membuat kekecewaan bagi para wali murid karena mengabaikan kualitas dan hanya elit dalam penampilan fisik .

3. Visi Misi

a. Visi Mts Islamiyah

Terwujudnya siswa berprestasi dan berakhlaqul karimah.

b. Misi Mts Islamiyah

1. Berdakwah melalui pendidikan.
2. Membantu orang tua mewujudkan anak sholeh dan solichah yang mampu
:
 - a) Beribadah mantap dan berakhlak mulia.
 - b) Memiliki kemampuan intelektual/ akademis yang tinggi.
 - c) Memiliki ketrampilan dan kesempatan yang baik .
 - d) Peduli terhadap agama dan lingkungan social.
 - e) Siap hidup menatap jamannnya dimasa mendatang dengan ridlo Allah.

4. Tujuan

- a. Terciptanya siswa yang berprestasi dan beraqidah yang mantap serta berakhlaqul karimah secara islami.
- b. Terciptanya system pembelajaran yang efektif dan hasil pendidikan yang berkuwalitas.

5. Kurikulum

Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan

muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang dikuasai peserta didik. Sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum. Kompetensi yang dimaksud terdiri atas SK dan KD yang dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri merupakan bagian integral dari struktur kurikulum pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Struktur kurikulum MTs. Struktur kurikulum MTs meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh selama 3 tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan SKL dan SK mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Kurikulum MTs memuat 11 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan potensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan. Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga kependidikan dilakukan dalam bentuk ekstra kurikuler.

- b. Substansi mata pelajaran IPA dan IPS pada MTs merupakan IPA terpadu dan IPS terpadu
- c. Alokasi waktu satu jam pelajaran adalah 40 menit.
- d. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (2 semester) adalah 36 minggu.

6. Program Strategis

- a. Pengembangan perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan
- b. Pengembangan penyempurnaan sistem dan kinerja dalam peningkatan kualitas pelayanan pendidikan
- c. Pengembangan peningkatan nilai profesionalisme para tenaga dan teknisi pendidikan serta menciptakan kerja sama yang energik.
- d. Pengembangan peningkatan suasana belajar yang aman dan tertib serta lingkungan yang kondusif .
- e. Pengembangan peningkatan kedisiplinan terhadap problematika umat.
- f. Pengembangan peningkatan kerja sama yang sinerjik siantara ke-3 sentra pendidikan.
- g. Pengembangan peningkatan kerja sama dengan dinas terkait di daerah maupun pusat.

7. Strategi Pelaksanaan / Pencapaian :

- a. Perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan.
- b. Penyempurnaan sistem dan kinerja dalam peningkatan kualitas pelayanan pendidikan.

- c. Peningkatan nilai profesionalisme para tenaga dan teknisi pendidikan serta menciptakan kerja sama yang energik.
- d. Peningkatan suasana belajar yang aman dan tertib serta lingkungan yang kondusif.
- e. Peningkatan kedisiplinan terhadap problematika umat.
- f. Peningkatan kerja sama yang sinerjik siantara ke-3 sentra pendidikan.
- g. Peningkatan kerja sama dengan dinas terkait di daerah maupun pusat.

8. Hasil Yang Diharapkan

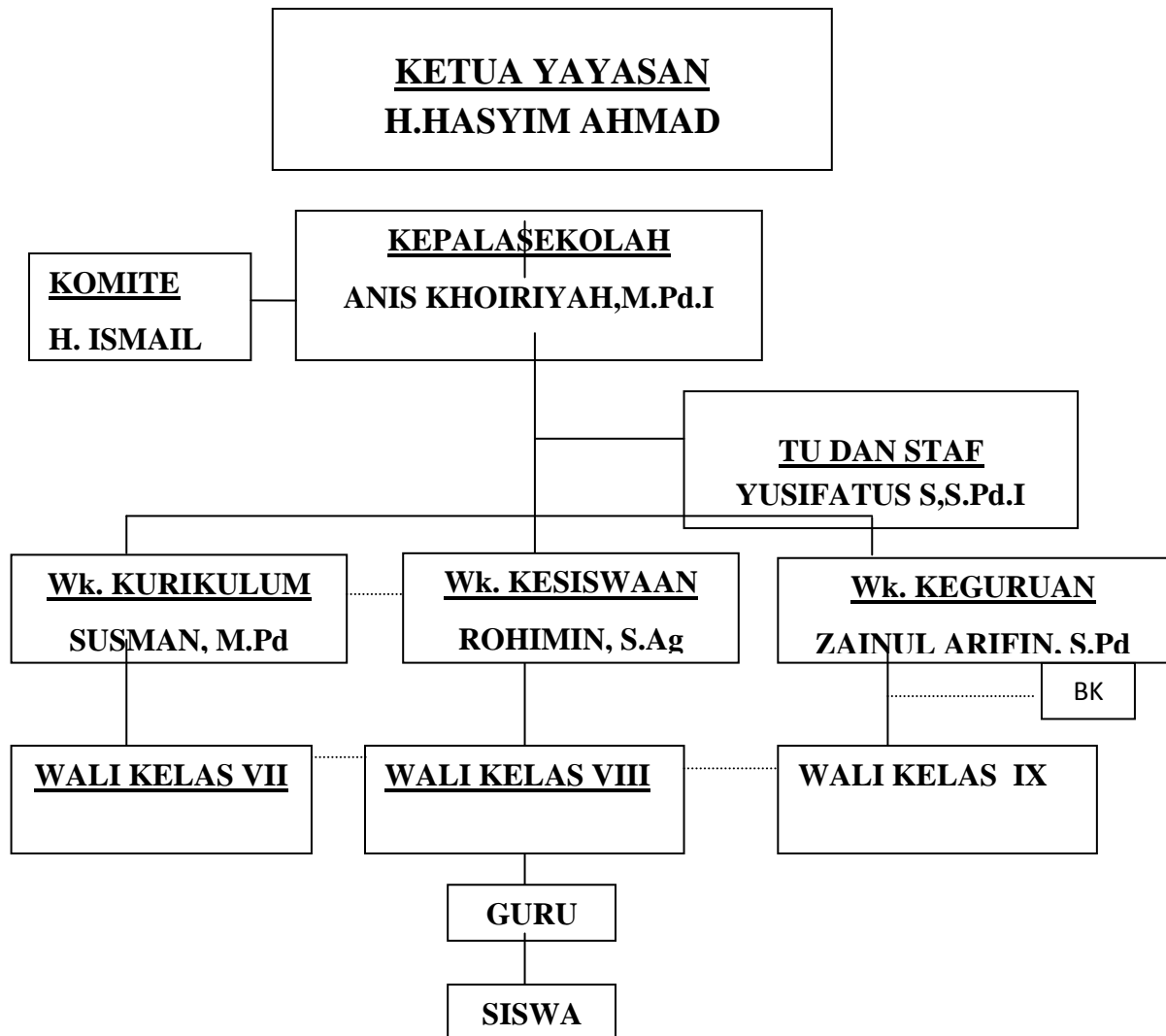
- a. Lulus 100% ujian nasioanl denagn rata-rata setiap mata pelajaran 6,00
- b. Proporsi lulusan diterima disekolah negeri 5% meningkat dari lulusan tahun pelajaran sebelumnya
- c. Terbudayanya kegemaran membaca dikalangan peserta didik
- d. Memiliki tim kesenian dan olahraga yang siap dan dapat tampil dalam even perlombaan.
- e. Meningkatkan pementapan tekhnologi informasi dalam pembelajaran
- f. Terciptanya kehidupan yang religius dilingkungan madrasah yang diperlihatkan dengan prilaku ikhlas, mandiri, sederhana, ukhuwah, dan kebebasan berkreasi

9. Identitas Madrasah

Tabel 4.1
Tentang Identitas Madrasah

1	NAMA MADRASAH	MTs Islamiyah
2	NSM	121235150042
3	STATUS MADRASAH	TERAKREDITASI A
4	ALAMAT MADRASAH	Jl raya no 1 Tanggulangin Desa : Kludan Kecamatan : Tanggulangin Kota : Sidoarjo No. Telp : (031) 8963020, (031) 8058151 FAX : 03108963020
5	KEPALA MADRASAH Nama Nomor SK	Anis Khoiriyah, M.Pd.I 023/ SK.02/YPP.Is/VII/2012
6	NAMA YAYASAN Nama Ketua Yayasan	Yayasan Pondok Pesantren Islamiyah H. Hasyim Ahmad
7	KOMITE SEKOLAH	H. Ismail Syarif

STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH TSANAWIYAH ISLAMIAH TANGGULANGIN SIDOARJO
TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015



- _____ : GARIS KOMANDO
- : GARIS KOORDINASI DAN KONSULTASI
- : GARIS INTERAKSI KERJA

Tabel.4.2

JUMLAH TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

No	Guru dan Karyawan	Jumlah
1	Pegawai Negeri/ Sipil	2 Orang
2	Guru Kontrak	- Orang
3	Guru Tetap Yayasan	1 Orang
4	Guru Tidak Tetap	31 Orang
5	Karyawan	4 Orang
Jumlah Pegawai Keseluruhan		38 Orang

Tabel.4.3

JUMLAH SISWA-SISWI MTs ISLAMİYAH

Tingkat Kelas	SISWA			Keterangan
	Laki- laki	Perempuan	Keseluruhan	
I / VII	35	37	72	
II/ VIII	46	62	108	
III /IX	39	62	101	
Jumlah	120	161	281	

Tabel.4.4**JUMLAH SISWA-SISWI TIGA TAHUN TERAKHIR**

Kelas	JUMLAH SISWA			Keterangan
	2011/2012	2012/2013	2013/2014	
I / VII	57	94	100	
II/ VIII	82	57	101	
III /IX	93	75	56	
Jumlah	232	226	257	

Tabel.4.5**KEADAAN PROSENTASE KELULUSAN**

No	Th. Pelajaran	Jumlah Peserta			Keterangan Lulus			Keterangan
		L	P	JML	L	P	JML	
1	2009-2010	47	71	118	47	71	118	
2	2010-2011	47	83	130	47	83	130	
3	2011-2012	38	54	92	38	54	92	
4	2012-2013	27	48	75	27	48	75	
5	2013-2014	29	27	56	29	27	56	

Tabel.4.6
DATA FASILITAS SEKOLAH

No	Jenis Ruangan	Jumlah Barang	Kondisi
1	Ruang Kelas	10	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Cukup
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Ruang Labrotarorium Bahasa	1	Baik
7	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
8	Ruang Komputer	1	Cukup
9	Ruang Internet	1	Baik
10	Ruang Koperasi	1	Kurang
11	Ruang OSIS/PMII	1	Kurang
12	Ruang UKS	1	Kurang
13	Gudang	1	Kurang
14	Ruang BP/BK	1	Kurang
15	Kantin	1	Cukup

B. Penyajian Data

1. Penyajian Data Observasi

Berdasarkan data hasil observasi yang penulis lakukan di MTs Islamiyah pada saat dilakukan segregasi kelas berbasis gender waktu pembelajaran berlangsung diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Observasi Tentang Prestasi Belajar

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa selalu berangkat sekolah tepat waktu	√			
2.	Siswa aktif di dalam kelas ketika pembelajaran		√		
3.	Siswa selalu mengerjakan PR yang diberikan guru		√		
4.	Siswa mengisi waktu senggang dengan membaca buku-buku pelajaran		√		
5.	Siswa mengulang kembali pelajaran dirumah				√
6.	Siswa selalu belajar kelompok setiap pulang sekolah			√	
7.	Siswa selalu belajar dengan disiplin pada waktu ujian		√		
8.	Siswa selalu mengikuti less atau private			√	
9.	Siswa menyisipkan uang saku untuk membeli buku-buku pelajaran			√	
10.	Siswa selalu optimis dalam menghadapi ujian akhir		√		

Keterangan:

- a. Nilai 1 kurang baik, bila yang melakukan berjumlah $< 25\%$ dari jumlah siswa
- b. Nilai 2 cukup baik, bila yang melakukan berjumlah $25\%-50\%$ dari jumlah siswa
- c. Nilai 3 baik, bila yang melakukan berjumlah $50\%-75\%$ dari jumlah siswa
- d. Nilai 4 sangat baik, bila yang melakukan berjumlah $> 75\%$ dari jumlah siswa.

Dari hasil observasi yang diperoleh diatas dapat diuraikan bahwa siswa selalu berangkat sekolah tepat waktu sebesar lebih dari 75% termasuk sangat baik, siswa selalu berangkat sekolah tepat waktu sebesar $50\%-75\%$ termasuk baik, siswa selalu mengerjakan PR yang diberikan guru sebesar $50\%-75\%$ termasuk baik, siswa mengisi waktu senggang dengan membaca buku-buku pelajaran sebesar $50\%-75\%$ termasuk baik, siswa mengulang kembali pelajaran dirumah sebesar kurang dari 25% termasuk kurang baik, siswa selalu belajar kelompok setiap pulang sekolah sebesar $25\%-50\%$ termasuk cukup baik, siswa selalu belajar dengan disiplin pada waktu ujian termasuk baik, siswa selalu mengikuti less atau preivate sebesar $25\%-50\%$ termasuk cukup, siswa menyisipkan uang saku untuk membeli buku-buku pelajaran sebesar $25\%-50\%$ termasuk cukup, dan siswa selalu optimis dalam menghadapi ujian akhir termasuk baik $50\%-75\%$.

Dengan demikian menunjukkan bahwa pengaruh segregasi kelas berbasis gender terhadap kemajuan belajar siswa adalah baik.

2. Penyajian Data Interview

Dalam wawancara atau interview ini yang menjadi responden adalah Kepala Sekolah yang sekaligus guru PAI di MTs Islamiyah yaitu Anis Khoiriyah, M.Pd.I serta siswa MTs Islamiyah dan guru MTs Islamiyah mengatakan bahwa segregasi kelas berbasis gender itu di mulai sejak tahun 1946 yaitu sejak berdirinya madrasah ini dengan nama madrasah diniyah Ashriyyah. Tidak ada hambatan maupun kendala saat sekolah melakukan segregasi kelas berbasis gender karena dari awal berdirinya sudah terpisah antara pelajar laki-laki dan pelajar perempuan karena ujuannya sesuai dengan syariah mengingat latar belakang berdirinya madrasah adalah tafaqhu fiddin serta konteks kurikulumnya pelajaran salafiyah.

Manfaat segregasi kelas berbasis gender bagi siswa sendiri itu relatif mengingat segregasi kelas berbasis gender adalah salah satu ikhtiyar atau usaha untuk menerapkan syariat islam sekalipun pada dasarnya masih ditemukan pada tumbuh kembangnya anak yang butuh pengawasan extra dari sisi Mu'asyarah dengan nama lain dalam pergaulan.

Menurut Ibu Anis Khoiriyah, M.Pd.I adanya segregasi gender disekolah sangat bermanfaat mengingat siswa diperkenalkan ajaran tentang gender,

membudayanya sistem Mu'asyarah dan menanamkan sikap mandiri. Dalam hal prestasi menurut Ibu Anis Khoriyah. M.Pd.I bahwasanya prestasi itu tidak selalu berbentuk apresiasi namun akhlak yang baik yang sudah menjadi prestasi tersendiri bagi MTs Islamiyah.

3. Penyajian Data Angket

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan data tentang pengaruh segregasi kelas berbasis gender terhadap prestasi belajar PAI yang diperoleh dari penyebaran angket serta prestasi belajar siswa yang di peroleh melalui nilai raport siswa MTs Islamiyah Sidoarjo. Dalam hal ini respondennya adalah kelas VIII yang berjumlah 69 siswa.

Dari hasil angket yang disebarakan penulis memberi tiga jawaban alternatif, jawaban dengan kode a, b, dan c yang masing-masing diberi bobot nilai sebagai berikut:

Alternatif jawaban a dengan skor 3 = baik

Alternatif jawaban b dengan skor 2 = cukup

Alternatif jawaban c dengan skor 1 = kurang

Di bawah ini adalah penyajian data tentang pengaruh segregasi gender terhadap prestasi belajar PAI di MTs Islamiyah, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

- a. Data Tentang Pengaruh Segregasi Kelas Berbasis Gender Terhadap Prestasi Belajar

Tabel 4.8

Data Tentang Pelajaran Akidah Akhlak

No	Nama Responden	Skor Berdasarkan Item Pertanyaan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Anida Rachmawati	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	28
2	Berlian Apriliana	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	27
3	Balqis H.	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	28
4	Chintana	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	26
5	Dewi Zakiniati	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
6	Dwi Wahyu	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
7	Devy Lathifa a.	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	26
8	Debby	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	29
9	Eines	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
10	Filza	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
11	Fitri Rachmawati	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
12	Farra Nur	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
13	Hiydayatul M.	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	27
14	Isnaini	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
15	Indawati	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	27
16	Indi Martatiwi	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
17	Laili Nur Qomari	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	27
18	Lailatul Qomariyah	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	28

67	Saddam chusain	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
68	Wahyu Sandi	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
69	Zaenab	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
JUMLAH												1934	

Sumber data dari hasil angket

b. Data Tentang Prestasi belajar siswa

Tabel 4.9

Data Tentang Prestasi Belajar Siswa

No	Nama Responden	Kelas	Nilai
1	Ach. Faqih Amin	XI	8
2	Aisyatul Laily	XI	8
3	Alfiyatul Badriyah	XI	7
4	Ali Ridho	XI	7
5	Alimuddin	XI	7
6	Arofiq	XI	7
7	Badrus Sholeh	XI	7
8	Bahrul Alam	XI	8
9	Bunahar	XI	8
10	Durrotun Nafisah	XI	7
11	Durrotus Sholihah	XI	9
12	Fadiyatul M.	XI	7
13	Fatmawati	XI	8
14	Fauzi	XI	7

15	Ghozinuddin	XI	8
16	Hamami	XI	8
17	Hanafi	XI	8
18	Husni	XI	7
19	Imam Mahrus	XI	9
20	Imam Marzuki	XI	7
21	Imam Syafi'i	XI	7
22	Ira Maya Shofa	XI	7
23	Ismawati	XI	8
24	Jumiyati	XI	8
25	Khoiratun Ummah	XI	8
26	Khoiriyah	XI	9
27	Khoirul Anam	XI	7
28	Khosiyah	XI	8
29	Kuribah	XI	7
30	Lutfiyah Rahmawati	XI	8
31	M. Sholeh	XI	8
32	Maftuhah	XI	8
33	Maf'ul Amin	XI	8
34	Mahsun	XI	8
35	Maimuna	XI	8
36	Moh. Faishol	XI	7
37	Moh. Fatoni	XI	8
38	Moh. Fauzi	XI	7

39	Moh. Helmi	XI	7
40	Moh. Khoiri	XI	7
41	Moh. Mahrus Yasin	XI	7
42	Moh. Mansyur	XI	9
43	Moh. Muchtar	XI	9
44	Moh. Shohib	XI	8
45	Moh. Supriyadi	XI	8
46	Mukaramah	XI	8
47	Munifah	XI	7
48	Musrifah	XI	7
49	Nur Hamizah	XI	8
50	Nur Hasanah	XI	6
51	Rahmawati	XI	6
52	Rofi AL-HADIS	XI	7
53	Rosidah	XI	8
54	Salam Alifuddin	XI	8
55	Shohibah	XI	8
56	Shohibul Ulum	XI	7
57	Siti Jamila	XI	8
58	Siti. Aminah	XI	8
59	Siti. Maftuhah	XI	6
60	Siti. Suidah	XI	7
61	Siti. Zahro	XI	8
62	Sumiyah	XI	8

63	Sunarto	XI	7
64	Syaiful Umar	XI	6
65	Syarif Achmad	XI	9
66	Ummah Yani	XI	9
67	Ummi Habibah	XI	7
68	Wahyu Sandi	XI	7
69	Zaenab	XI	8
JUMLAH			524

Sumber data dari hasil angket

Perlu diketahui bahwa nilai prestasi di atas penulis peroleh dari buku dokumen nilai raport yang dipegang oleh Anis Khoiriyah, M.Pd.I untuk kelas VIII, selaku guru PAI di MTs Islamiyah Sidoarjo.

Setelah diketahui hasilnya dari nilai rata-rata tersebut, penulis dapat melihat kategori baik tidaknya dari kriteria yang telah ditentukan dalam raport sebagai berikut:

10	: Istimewa	5	: Kurang
9	: Baik Sekali	4	: Lebih Dari Kurang
8	: Baik	3	: Kurang Sekali
7	: Lebih dari cukup	2	: Buruk
6	: Cukup	1	: Buruk Sekali

Untuk mengetahui nilai rata-rata raport siswa diatas penulis menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{524}{69} \\ &= 7,6 \end{aligned}$$

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata 7,6 tersebut penulis dapat menilai prestasi belajar siswa dalam bidang PAI di MTs Islamiyah adalah terkategori baik.

C. Analisis Data

Setelah data terkumpul baik yang berhubungan dengan segregasi gender maupun tentang prestasi belajar PAI, maka selanjutnya adalah tahap menganalisis.

Sebagaimana tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Segregasi gender terhadap prestasi belajar PAI, maka penulis menganalisis data sebagai berikut:

1. Analisis Data Tentang Segregasi Kelas BerbasisGender Terhadap Prestasi Belajar PAI

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama ini yaitu penulis menggunakan analisis prosentase yang berpedoman pada kriteria yang diajukan oleh Suharsimi Arikunto, bila:

65%-100%= Tergolong baik 20%-35% = Tergolong kurang

35%-65%= Tergolong cukup Kurang dari 20% = Tergolong tidak baik

Adapun rumus untuk mencari prosentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Agar lebih jelas bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10

Tentang seberapa kondusif dengan adanya Segregasi Kelas Berbasis Gender

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Ya, selalu	69	60	87
	b. Kadang-Kadang		9	13
	c. Tidak Pernah		-	-
	Jumlah		69	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa siswa lebih kondusif dengan adanya segregasi kelas berbasis gender adalah baik, terbukti dari 69 responden, 60 siswa (87%) menjawab ya, selalu dan 9 siswa (13%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.11

Tentang siswa memiliki kedisiplinan dengan adanya Segregasi Kelas Berbasis Gender

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Ya, selalu	69	56	81
	b. Kadang-Kadang		13	19
	c. Tidak Pernah		-	-
	Jumlah		69	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan siswa memiliki kedisiplinan dengan adanya Segregasi kelas berbasis Gender adalah baik, terbukti dari 69 responden, 56 siswa (81%) menjawab ya, selalu dan 13 siswa (19%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.12

Tentang kefokusn belajar siswa dengan adanya Segregasi Kelas Berbasis Gender

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Ya, selalu	69	55	80
	b. Kadang-Kadang		14	20
	c. Tidak Pernah		-	-
	Jumlah		69	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan kefokusn belajar siswa dengan adanya Segregasi kelas berbasis Gender adalah baik, terbukti dari 69

responden, 55 siswa (80%) menjawab ya, selalu dan 14 siswa (20%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.13

Tentang perilaku siswa lebih baik dengan adanya Segregasi Kelas Berbasis Gender

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Ya, selalu	69	51	74
	b. Kadang-Kadang		18	26
	c. Tidak Pernah		-	-
	Jumlah		69	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan perilaku siswa lebih baik dengan adanya Segregasi kelas berbasis Gender adalah cukup baik, terbukti dari 54 responden, 40 siswa (74%) menjawab ya, selalu dan 14 siswa (26%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.14

Tentang meningkatkan ketertiban di sekolah dengan adanya Segregasi Kelas Berbasis Gender

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Ya, selalu	69	58	84
	b. Kadang-Kadang		11	26
	c. Tidak Pernah		-	-
	Jumlah		69	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dapat meningkatkan ketertiban siswa dengan adanya Segregasi kelas berbasis Gender adalah baik, terbukti dari 69 responden, 58 siswa (84%) menjawab ya, selalu dan 11 siswa (26%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.15

Tentang Prestasi Siswa Lebih Meningkat Dengan Adanya Segregasi Kelas Berbasis Gender

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Ya, selalu	69	57	83
	b. Kadang-Kadang		12	17
	c. Tidak Pernah		-	-
	Jumlah		69	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Prestasi Siswa Lebih Meningkat Dengan Adanya Segregasi kelas berbasis Gender tergolong baik, terbukti dari 69 responden, 57 siswa (83%) menjawab ya, selalu dan 12 siswa (17%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.16

Tentang Meningkatnya Belajar Siswa Dengan Adanya Segregasi Kelas Berbasis Gender

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Ya, selalu	69	53	77
	b. Kadang-Kadang		16	23
	c. Tidak Pernah		-	-

	Jumlah		69	100 %
--	--------	--	----	-------

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa Meningkatnya Belajar Siswa Dengan Adanya Segregasi kelas berbasis Gender termasuk baik, terbukti dari 69 responden, 53 siswa (77%) menjawab ya, selalu dan 16 siswa (23%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.17

Tentang siswa lebih termotivasi dengan dilakukanya SegregasiKelas Berbasis Gender

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Ya, selalu	69	55	80
	b. Kadang-Kadang		14	20
	c. Tidak Pernah		-	-
	Jumlah		69	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan siswa lebih termotivasi dengan dilakukanya Segregasi kelas berbasis Gender termasuk baik, terbukti dari 69 responden, 55 siswa (80%) menjawab ya, selalu dan 14 siswa (20%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.18

Tentang kepribadian siswa lebih terbentuk menjadi seorang muslim dengan adanya Segregasi Kelas Berbasis Gender

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Ya, selalu	69	57	83
	b. Kadang-Kadang		12	17
	c. Tidak Pernah		-	-
	Jumlah		69	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kepribadian siswa lebih terbentuk menjadi seorang muslim dengan adanya Segregasi kelas berbasis Gender termasuk baik, terbukti dari 69 responden, 57 siswa (83%) menjawab ya, selalu dan 12 siswa (17%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 4.19

Tentang meningkatnya keteladanan siswa dengan adanya Segregasi Kelas Berbasis Gender

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Ya, selalu	69	50	72,5
	b. Kadang-Kadang		19	27,5
	c. Tidak Pernah		-	-
	Jumlah		69	100 %

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan keteladanan siswa meningkat dengan adanya Segregasi kelas berbasis Gender tergolong cukup baik, terbukti dari 69 responden, 50 siswa (72,5%) menjawab ya, selalu dan 19 siswa (27,5%) menjawab kadang-kadang.

Dari analisis diatas, maka data Pembelajaran PAI siswa MTs Islamiyah Tanggulangin adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{55}{69} \times 100\%$$

$$= 80\%$$

Berdasarkan pada standar yang penulis tetapkan, maka nilai 80% tergolong baik karena berada diantara 65%-100%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa Pengaruh Segregasi Kelas Berbasis Gender Terhadap Prestasi Belajar PAI di MTs Islamiyah adalah baik.

2. Analisis data tentang prestasi belajar PAI siswa di MTs Islamiyah Tanggulangin

Adapun untuk mengetahui prestasi belajar PAI siswa, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\Sigma Y}{N} \\
 &= \frac{524}{69} \\
 &= 7,6
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui hasilnya dari nilai rata-rata tersebut, penulis dapat melihat kategori baik tidaknya dari kriteria yang telah ditentukan dalam raport sebagai berikut:

10	: Istimewa	5	: Kurang
9	: Baik Sekali	4	: Lebih Dari Kurang
8	: Baik	3	: Kurang Sekali
7	: Lebih dari cukup	2	: Buruk
6	: Cukup	1	: Buruk Sekali

Berdasarkan standar yang penulis tetapkan, maka nilai rata-rata 7,6 termasuk dalam kategori baik karena berada diantara 65%-100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar PAI siswa di MTs Islamiyah adalah baik.

3. Analisis Data Tentang Pengaruh Segregasi Kelas Berbasis Gender Terhadap Prestasi Belajar PAI siswa MTs Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo

Setelah semua data mengenai segregasi kelas berbasis gender dan prestasi belajar PAI siswa disajikan agar terdapat kecocokan dalam menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya adalah perlu adanya data yang diketahui yakni mengenai pengaruh segregasi kelas berbasis gender terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VII MTs Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo.

Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan statistik yang menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh dari dua variabel tersebut. Untuk menganalisis variabel tersebut penulis menggunakan rumus "analisis product moment". Dengan fase-fase hitungan sebagai berikut:

- a. Menghitung koefisien korelasi product moment

Tabel 4.20

Menghitung koefisien korelasi *product moment*

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	28	8	784	64	224
2	27	8	729	64	216
3	28	7	784	49	196
4	26	7	676	49	182

5	28	7	784	49	196
6	29	7	841	49	203
7	26	7	676	49	182
8	29	8	841	64	232
9	29	8	841	64	232
10	28	7	784	49	196
11	29	9	841	81	261
12	28	7	784	49	196
13	27	8	729	81	216
14	28	7	784	49	196
15	27	8	729	64	216
16	28	8	784	64	224
17	27	8	729	64	216
18	28	7	784	49	196
19	29	9	841	81	261
20	29	7	841	49	203
21	30	7	900	49	210
22	29	7	841	49	203
23	30	8	900	64	240
24	27	8	729	64	216
25	27	8	729	64	216
26	29	9	841	81	261
27	28	7	784	49	196
28	27	8	729	81	216

29	29	7	841	49	203
30	27	8	729	64	216
31	27	8	729	64	216
32	26	8	676	64	208
33	27	8	729	64	216
34	27	8	729	64	216
35	28	8	784	64	224
36	28	7	784	49	196
37	29	8	841	64	232
38	28	7	784	49	196
39	26	7	676	49	182
40	28	7	784	49	196
41	28	7	784	49	196
42	28	9	784	81	784
43	27	9	729	81	243
44	30	8	300	64	240
45	27	8	729	64	216
46	29	8	841	64	232
47	30	7	900	49	210
48	29	7	841	49	203
49	28	8	784	64	224
50	27	6	729	36	162
51	28	6	784	36	168
52	27	7	729	49	189

53	29	8	841	64	232
54	28	8	784	64	224
55	27	8	729	64	216
56	28	7	784	49	196
57	28	8	784	64	224
58	29	8	841	64	232
59	28	6	784	36	168
60	27	7	729	49	189
61	29	8	841	64	232
62	28	8	784	64	224
63	28	7	784	49	196
64	29	6	841	36	174
65	28	9	784	81	252
66	28	9	784	81	252
67	29	7	841	49	203
68	28	7	784	49	196
69	30	8	900	64	240
	$\sum x = 1934$	$\sum y = 524$	$\sum x^2 = 54278$	$\sum y^2 = 4052$	$\sum xy = 15220$

a. Memasukkan data ke dalam rumus korelasi product moment.

Setelah semua skor teranalisis, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan rumus adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\frac{N.XY(\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[N.\sum X^2 - (\sum X)^2][N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Diketahui:

$$N = 69$$

$$\sum x = 1934$$

$$\sum y = 524$$

$$\sum x^2 = 54278$$

$$\sum y^2 = 4052$$

$$\sum xy = 15220$$

$$r_{xy} = \frac{N.XY(\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{[N.\sum X^2 - (\sum X)^2][N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{69.15220 - (1934)(524)}{\sqrt{(69.54278 - (1934)^2)(69.4052 - (524)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1050180 - 1013416}{\sqrt{[3745182 - (3740356)][279588 - (274576)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3764}{\sqrt{4826 \times 5012}}$$

$$r_{xy} = \frac{3764}{\sqrt{24187912}}$$

$$r_{xy} = \frac{4069}{4918,12078} = 0,827$$

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi atau tinggi rendahnya korelasi, maka antara variabel x "Segregasikelas berbasis gender" dengan variable y " prestasi belajar PAI siswa" maka nilai bila dikonsultasikan atau dibandingkan dengan cara yang kasar tabel interpretasi "product moment" sebagai berikut :

Tabel 4.21

Interpretasi Product Moment

Besarnya Nilai r Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y tidak terdapat korelasi (keterkaitan) karena sangat rendah / sangat lemah.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang kuat dan tinggi.

0,90 – 1.00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi (keterkaitan) yang sangat kuat atau sangat tinggi. ⁷⁶
-------------	---

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara variabel x ” Segregasi Gender ” dengan variable y ” prestasi belajar PAI siswa ” sebab nilai $r_{xy} = 0,827$ yaitu terletak antara 0,70-0,90 interpretasinya adalah korelasi yang tinggi.

b. Merumuskan hipotesis alternative (Ha)

Adapun untuk mengetahui apakah hipotesis alternative (Ha) yang menyatakan ada pengaruh diterima atau ditolak dan atau sebaliknya. Apakah hipotesis nihil (Ho) yang menyatakan tidak ada pengaruh diterima atau ditolak, maka dalam hal ini harus diadakan perbandingan ” r_t ” yaitu dengan mencari ”db”. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$df = N - nr$$

Keterangan :

df = Degrass of freedom

N = Number of cases

Nr = Banyaknya variable yang dikorelasikan

$$df = N - nr$$

⁷⁶Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1994), h. 180

$$df = 69 - 2$$

$$= 67$$

Karena angka 67 tidak ada dalam tabel interpretasi "r" *product moment* maka dicari angka yang paling mendekati yaitu angka 70. Dengan melihat tabel "r" *product moment* maka dapat diketahui df sebesar 70 pada taraf signifikansi 5% = 0,235 dan 1% = 0,306. kemudian dibandingkan dengan nilai perhitungan r_{xy} :

$$r_t \text{ pada taraf signifikansi } 5\% = 0,235$$

$$r_t \text{ pada taraf signifikansi } 1\% = 0,306$$

Membandingkan besarnya " r_{xy} " atau " r_t " seperti diketahui, r_{xy} yang kita peroleh adalah 0,827 sedangkan r_t (baik dalam taraf signifikansi 5% ataupun 1%). Maka hipotesis alternatif (H_a) ada pengaruh Segregasi Gender terhadap prestasi belajar PAI siswa diterima, sedangkan hipotesis nilai (H_o) tidak ada pengaruh Segregasi Kelas Berbasis Gender terhadap prestasi belajar PAI siswa ditolak. Dari perhitungan itu menunjukkan bahwa ada pengaruh Segregasi Kelas Berbasis Gender terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas VIII.

Jadi kesimpulannya adalah Segregasi Kelas Berbasis Gender berpengaruh kuat/tinggi terhadap prestasi belajar PAI siswa di MTs Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo.

4. Analisis Pembandingan Segregasi Kelas Berbasis Gender Terhadap Prestasi Belajar PAI siswa MTs Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo Dengan Non Segregasi Kelas Berbasis Gender Terhadap Prestasi Belajar PAI siswa MTs

Untuk membandingkan seberapa besar pengaruh segregasi kelas berbasis gender terhadap prestasi belajar PAI maka, akan dibandingkan dengan sekolah yang mempunyai sistem non segregasi kelas berbasis gender terhadap prestasi belajar PAI yaitu dengan membandingkan melalui rata-rata nilai raport. Bahwa segregasi kelas berbasis gender mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar karena rata-rata nilai raport MTs Islamiyah Tanggulangin lebih tinggi yakni 7,6 sedangkan MTs Darul Ulum Waru yang menerapkan sistem non segregasi kelas berbasis gender lebih rendah yakni 7,2. Jadi kesimpulannya segregasi kelas berbasis gender mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar PAI.